

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang vital bagi individu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki tugas mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa. Secara lebih jelas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa salah satu jenjang pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Tujuan Pendidikan Dasar yaitu memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa.

Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang baik. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara siswa dan guru. Dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Menurut Tirtonegoro (2001: 43) “Prestasi belajar adalah adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Prestasi belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Prestasi

belajar siswa dapat dicapai dengan baik apabila guru dapat menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan orang tua sebagai pendidik di rumah dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ahmadi (2008: 138), “prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu”.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 54) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari pendapat di atas bahwa lingkungan mempengaruhi perkembangan individu, lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu, pengalaman yang diperoleh individu ikut mempengaruhi hal belajar, terutama pada transfer belajarnya.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Menurut Noor (2012: 129), “keluarga berfungsi sebagai sarana mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan sehat guna tercapainya keluarga sejahtera”. Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walau sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi

bimbingan. Menurut Julaihah (2004: 3), "orang tua adalah guru pertama", kemudian menurut Djamarah (2004: 27), "orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa".

Hasil wawancara awal dengan guru di SD Muhammadiyah Baturan, latar belakang orang tua siswa sangat beragam, tentunya akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua. Ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mengetahui kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Apabila semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak. Dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengkaji lebih mendalam dengan mengambil judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar siswa kelas tinggi yang kurang memadai di SD Muhammadiyah Baturan.
2. Perhatian orang tua siswa kelas tinggi yang beragam di SD Muhammadiyah Baturan.
3. Adanya prestasi belajar siswa kelas tinggi yang sebagian rendah di SD Muhammadiyah Baturan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah dengan aspek hubungan antar warga sekolah dan metode pembelajaran, lingkungan keluarga dengan aspek hubungan antar anggota keluarga dan cara mendidik anak.

2. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemenuhan kebutuhan belajar ,menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester gasal pada siswa kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Adakah pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, telah sampailah kepada tujuan apa yang hendak dicapai, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
 - b. Dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan di bidang kependidikan serta menyumbangkan khasanah pengetahuan dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Dapat memberikan masukan serta gambaran kepada kepala sekolah mengenai pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi orang tua

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya lingkungan belajar dan perhatian orang tua yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas keilmuan serta pemahaman pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.